

**PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN  
TERHADAP RENTABILITAS PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD)  
DI KECAMATAN KUBUNG  
KABUPATEN SOLOK**

**JURNAL**



**Oleh :**

**DENI OKTAVIAN**  
**NIM. 09090209**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT  
PADANG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN JURNAL**  
Dengan Judul  
**Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan  
Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) di  
Kecamatan Kubung Kabupaten Solok**

Nama : Deni Oktavian  
NIM : 09090209  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, November 2014

**Disahkan Oleh**

Pembimbing I



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Akt

Pembimbing II



Citra Ramayani, S.Pd, ME.

**Deni Oktavian (09090209/2009) Influence Cash Ratio, Receivable turn over and Inventory Turn Over to Internal Rate of Return On Operate for Unit Village (KUD) at District Kubung Regency Solok**

By

Deni Oktavian<sup>1</sup>, Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Akt<sup>2</sup>, Citra Ramayani S.Pd, ME<sup>2</sup>  
studi's program STKIP PGRI Sumatra's economy education West  
[Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id](mailto:Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id)

This research intent for menganalisis: (1 ) Influence cash rotation to increase internal rate of return, (2 ) receivable turn over Influence to Increase internal rate of returns, (3 ) inventory turn over Influence to Increase internal rate of returns, (4 ) Cash rotation Influences receivable turn over and Simultan's ala inventory turn over to Increase internal rate of returns On Operate for Unit Village (KUD) at district kubung Regency solok

Observational type that is utilized in this research is quantitative approaching. Observational object to be done at my district Jazzy regency fella . Data that is utilized is data *time series* budget period year 2003 2012 one are gotten of on duty Koperindag and UMKM IS examinees Jazzy Regencies be affecting Cash rotation (X1), Receivable turn over (X2), and inventory turn over (X3) as variable independent and Internal Rate Of Return (Y. ) as variable as dependen. That data dianalisis will pass through classic assumption quiz. Meanwhile to test hypothesis was utilized by quiz signifikansi and analisis is bifilar linear regression.

Hypthosts testing result partially been gotten that conclusion: (1 ) positive influential Cash rotations and signifikan to Internal Rate Of Returns, seen from signifikan's zoom 0,013 littles of points  $\alpha = 0,05$  by level affecting 0, 522. (2 ) positive influential receivable turn overs and signifikan to Internal Rate Of Returns, seen from signifikan's zoom 0,036 littles of points  $\alpha = 0,05$  by level affecting 0,385. (3 ) positive influential inventory turn overs and signifikan to Internal Rate Of Returns, seen from signifikan's zoom 0,045 littles of points  $\alpha = 0,05$  by affecting as big as 0,367. simultan's ala hypthosts testing (4 ) Cash rotations, Receivable turn over, and signifikan's ascendant inventory turn over to Internal Rate Of Return, seen from signifikan's zoom 0,000 little of point  $\alpha = 0,05$ . and this research yielding menunjukkan that 97,6% internal rate of return variable regarded by free variable which is: Cash rotation (X<sub>1</sub> ), Piutng's rotation (X<sub>2</sub> ) and inventory turn over (X<sub>3</sub> ). Meanwhile its rest 2,4% regarded by innumerable other variable deep observational it.

**Key Word : Cash Ratio, Receivable Turn Over, Inventory Turn Over and Internal Rate Of Return**

---

<sup>1</sup>The Collage Student Of Economic Department Of STKIP PGRI West Sumatera

<sup>2</sup>The Lecturer Of Economic Department Of STKIP PGRI West Sumatera

**Deni Oktavian (09090209/2009) Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.**

Oleh :

Deni Oktavian<sup>1</sup>, Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Akt<sup>2</sup>, Citra Ramayani S.Pd, ME<sup>2</sup>

**Program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat**  
**[Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id](mailto:Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id)**

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Pengaruh perputaran kas terhadap tingkat rentabilitas, (2) Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat rentabilitas, (3) Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat rentabilitas, (4) Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Secara Simultan Terhadap Tingkat rentabilitas Pada Operasi Unut Desa (KUD) di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Objek penelitian dilakukan di kecamatan Kubung kabupaten Solok. Data yang digunakan adalah data *time series* tahun periode anggaran 2003-2012 yang diperoleh dari Dinas Koperindag dan UMKM Kabupaten Solok yang diuji adalah pengaruh Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Persediaan (X3) sebagai variabel independen dan Rentabilitas (Y) sebagai variabel dependen. Data tersebut akan dianalisis melalui uji asumsi klasik. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji signifikansi dan analisis regresi linear berganda.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh kesimpulan bahwa : (1) Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas, dilihat dari tingkat signifikan 0,013 kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  dengan tingkat pengaruh 0,522. (2) Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas, dilihat dari tingkat signifikan 0,036 kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  dengan tingkat pengaruh 0,385. (3) Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas, dilihat dari tingkat signifikan 0,045 kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  dengan pengaruh sebesar 0,367. Pengujian hipotesis secara simultan (4) Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas, dilihat dari tingkat signifikan 0,000 kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . dan penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 97,6% variabel rentabilitas dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu: Perputaran kas (X<sub>1</sub>), Perputaran Piutang (X<sub>2</sub>) dan Perputaran Persediaan (X<sub>3</sub>). Sedangkan sisanya 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terhitung dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rentabilitas**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia mempunyai tiga sektor kekuatan ekonomi yang melaksanakan berbagai kegiatan usaha dalam tata kehidupan perekonomian. Ketiga sektor kekuatan tersebut adalah sektor negara, swasta dan koperasi. Untuk mencapai kedudukan ekonomi yang kuat dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur, maka ketiga sektor kekuatan ekonomi itu harus saling berhubungan dan bekerja sama secara baik dan teratur.

Untuk dapat mencapai tujuannya, pengelolaan koperasi harus dapat dilakukan dengan sebaik mungkin agar bisa diharapkan menjadi koperasi yang mampu bersaing dengan bentuk badan usaha lain sehingga bisa mencakup ekonomi masyarakat di sekelilingnya dengan baik. Dari pengelolaan yang baik inilah maka tujuan koperasi untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya akan tercapai.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Begitupula dengan koperasi, walaupun usaha koperasi bukan semata-mata berorientasi pada laba namun didalam menjalankan aktivitas usahanya koperasi harus memperhatikan bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan (tidak merugi) sehingga kelangsungan usahanya dapat terjaga dalam hal ini laba berperan penting. Akan tetapi laba yang besar belum merupakan ukuran perusahaan itu telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain adalah menghitung rentabilitasnya.

Rentabilitas erat kaitannya dengan penggunaan modal dalam badan usaha atau koperasi sehari-hari. Masalah permodalan merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional koperasi dalam rangka mencapai tujuan koperasi. Modal yang dipergunakan untuk kegiatan usaha ini disebut modal kerja. Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat dimana kas yang tersedia diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Periode perputaran modal kerja dipengaruhi oleh periode perputaran masing-masing komponen dari modal kerja.

Tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam mengelola kas, piutang dan persediaan secara efisien. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan. Tingkat perputaran piutang menunjukkan kecepatan pelunasan piutang menjadi kas kembali. Sedangkan tingkat perputaran persediaan menunjukkan kecepatan digantinya persediaan barang dagangan melalui penjualan, baik secara tunai maupun kredit.

Sebagai gambaran umum dari rentabilitas perusahaan yang dihitung menggunakan perhitungan rasio yakni rentabilitas, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan periode 2003-2012 sebagai berikut :

**Tabel 1. Tabel Perkembangan Laba/SHU pada KUD di Kecamatan Kubung Periode tahun 2003-2012**

No	Tahun	Total Aktiva	SHU	Perubahan	Perkembangan (%)
1	2002	Rp. 791,476,793	Rp. 36,524,114		
2	2003	Rp. 879,418,658	Rp. 40,582,349	Rp. 4,058,234.9	11.1
3	2004	Rp. 878,684,732	Rp. 63,492,942	Rp. 22,910,592.9	56.5
4	2005	Rp. 610,540,544	Rp. 32,290,179	Rp. -31,202,762.4	-49.1
5	2006	Rp. 680,532,350	Rp. 51,781,830	Rp. 19,491,651.3	60.4
6	2007	Rp. 814,417,201	Rp. 36,481,036	Rp. -15,300,794.9	-29.5
7	2008	Rp. 1,123,212,661	Rp. 96,185,243	Rp. 59,704,207.5	163.7
8	2009	Rp. 958,715,910	Rp. 86,233,479	Rp. -9,951,764.3	-10.3
9	2010	Rp. 1,064,952,441	Rp. 66,617,306	Rp. -19,616,172.8	-22.7
10	2011	Rp. 903,901,167	Rp. 43,955,652	Rp. -22,661,654.4	-34.0
11	2012	Rp. 904,709,777	Rp. 48,321,345	Rp. 365,692.9	9.9

Sumber: Laporan Keuangan KUD Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

Dari tabel diatas dapat kita lihat perkembangan perolehan laba/SHU pada KUD di kecamatan kubung, dimana perkembangan perolehan laba yang tidak menentu. Mengingat tinggi rendahnya rentabilitas dapat dipengaruhi oleh salah satu factor yakni perputaran aktiva, maka salah satu solusi yang bisa dilakukan untuk menstabilkan perkembangan perolehan laba/SHU KUD di Kecamatan Kubung yaitu dengan memberbanyak atau meningkatkan tingkat perputaran aktiva yang diantaranya adalah kas, piutang dan persediaan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Sedangkan waktu penelitiannya dilaksanakan selama bulan September 2014. Dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan data *Time Series* (urutan waktu) yaitu data yang dikumpulkan dari tahun ke tahun (tahun 2003-2012) dimana data tersebut merupakan data skunder yang diperoleh dari Dinas KOPERINDAG Kabupaten solok. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Yaitu teknik pengolahan data yang berbentuk angka diklasifikasikan, dibandingkan dan dihitung dengan rumus-rumus yang relevan.

Secara umum, pendekatan kuantitatif lebih fokus pada tujuan untuk memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik dan steril bukan makna secara keabsahan dan kulturalnya. Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dimana seseorang ingin meneliti yang ada didalam wilayah tersebut. Pooplasi dalam penelitian ini adalah seluruh KUD yang ada di Kecamatan Kubung dimana jumlah KUD di Kecamatan Kubung adalah 5 unit. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 3 unit.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perhitungan Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dan kas, bisa disebut dengan rasio penjualan atas kas yakni dihitung menggunakan rumus yang membandingkan penjualan dengan rata-rata kas.

**Tabel 2. Perhitungan perputaran kas ( $X_1$ ) pada KUD di Kecamatan Kubung Tahun 2003-2012**

Tahun	Penjualan	Rata-rata Kas	Perputaran Kas
2003	Rp. 777,052,022	Rp. 223,808,374	3 kali
2004	Rp. 752,399,314	Rp. 189,579,643	5 kali
2005	Rp. 658,266,954	Rp. 127,863,474	6 kali
2006	Rp. 511,193,010	Rp. 94,036,781	7 kali
2007	Rp. 538,430,721	Rp. 123,179,884	3 kali
2008	Rp. 674,828,486	Rp. 128,508,167	8 kali
2009	Rp. 608,924,406	Rp. 88,161,650	7 kali
2010	Rp. 661,560,676	Rp. 136,252,102	4 kali
2011	Rp. 701,235,588	Rp. 169,064,095	5 kali
2012	Rp. 680,706,704	Rp. 133,524,620	6 kali

*Sumber: data sekunder yang di olah tahun 2014*

### Perhitungan Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas, semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas maka dapat kita simpulkan bahwa perputaran piutang berasal dari lamanya piutang diubah menjadi kas pada saat hari jatuh tempo dimana piutang akan dibayar oleh pelanggan.

**Tabel 3. Perhitungan Perputaran Piutang ( $X_2$ ) pada KUD di Kecamatan Kubung Tahun 2003-2013**

Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
2003	Rp 777,052,022	Rp 169,852,611	4 kali
2004	Rp 752,399,314	Rp 142,755,478	7 kali
2005	Rp 658,266,954	Rp 118,732,291	5 kali
2006	Rp 511,193,010	Rp 98,657,434	8 kali
2007	Rp 538,430,721	Rp 126,731,339	3 kali
2008	Rp 674,828,486	Rp 147,544,450	6 kali
2009	Rp 608,924,406	Rp 89,637,442	9 kali
2010	Rp 661,560,676	Rp 99,618,655	5 kali
2011	Rp 701,235,588	Rp 174,588,700	3 kali

2012	Rp 680,706,704	Rp 254,550,893	2 kali
------	----------------	----------------	--------

Sumber: data sekunder yang di olah tahun 2014

### 1. Perhitungan Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan alat untuk mengukur ketepatan rata-rata persediaan bergerak keluar masuk perusahaan. Rasio perputaran Persediaan dinyatakan dengan desimal dan menyatakan berapakah rata-rata persediaan barang jadi berputar atau terjual dalam satu periode waktu,

**Tabel 4. Perhitungan Perputaran Persediaan (X<sub>3</sub>) pada KUD di Kecamatan Kubung tahun 2002-2012**

Tahun	HPP	Rata-Rata Persediaan	Perputaran Persediaan
2003	Rp 415,099,073	Rp 117,261,919	3 kali
2004	Rp 407,247,032	Rp 83,640,921	9 kali
2005	Rp 295,620,127	Rp 60,354,709	4 kali
2006	Rp 482,827,212	Rp 76,218,358	6 kali
2007	Rp 368,544,914	Rp 82,490,756	4 kali
2008	Rp 618,270,640	Rp 84,930,162	8 kali
2009	Rp 537,639,327	Rp 69,366,170	9 kali
2010	Rp 514,776,928	Rp 71,628,857	6 kali
2011	Rp 214,686,923	Rp 84,916,109	3 kali
2012	Rp 311,182,089	Rp 74,790,504	5 kali

Sumber: data sekunder yang di olah tahun 2014

### Perhitungan Tingkat Rentabilitas

Rentabilitas kemampuan badan usaha dalam menggunakan dana yang dimilikinya untuk memperoleh laba (Munawir 2001:33). Sedangkan menurut Nitisemito (1979:51), rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan suatu keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam prosentase.

**Tabel 5. Perhitungan Tingkat Rentabilitas (Y) pada KUD di Kecamatan Kubung Tahun 2003-2012**

Tahun	SHU Bersih	Modal	Rentabilitas (%)
2003	Rp 40,582,349	Rp 615,593,061	7
2004	Rp 63,492,942	Rp 615,079,313	10
2005	Rp 32,290,179	Rp 427,378,381	8
2006	Rp 51,781,830	Rp 476,372,645	11
2007	Rp 36,481,036	Rp 570,092,041	6
2008	Rp 96,185,243	Rp 786,248,862	12
2009	Rp 86,233,479	Rp 671,101,137	13
2010	Rp 66,617,306	Rp 745,466,709	9
2011	Rp 43,955,652	Rp 632,730,817	7



2012	Rp	48,321,345	Rp	633,296,844	8
------	----	------------	----	-------------	---

Sumber: data sekunder yang di olah tahun 2014

**Tabel 6. Hasil Pengurangan Uji Log Likelihood**

Redundant Variables: PERPUTARAN KAS			
F-statistic	12.04504	Prob. F(1,6)	0.0133
Log likelihood ratio	11.01112	Prob. Chi-Square(1)	0.0009
Redundant Variables: PERPUTARAN PIUTANG			
F-statistic	7.228625	Prob. F(1,6)	0.0361
Log likelihood ratio	7.906235	Prob. Chi-Square(1)	0.0049
Redundant Variables: PERPUTARAN PERSEDIAAN			
F-statistic	6.350951	Prob. F(1,6)	0.0453
Log likelihood ratio	7.219736	Prob. Chi-Square(1)	0.0072

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 12 diatas diketahui nilai hitung statistik  $X^2$  7,906235 > 3,841 nilai  $X^2$  tabel berarti tolak  $H_0$  yang berarti menolak menghilangkan variabel  $X_2$  bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel perputaran piutang. Nilai hitung statistik  $X^2$  6,350951 > 3,841  $X^2$  tabel berarti tolak  $H_0$  yang berarti menolak menghilangkan variabel  $X_1$  bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variable perputaran persediaan.

**Tabel 7. Hasi Uji Ramsey**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 <sup>a</sup>	.952	.928	.624

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable:  
Rentabilitas

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014

Berdasarkan pengujian diatas terdapat nilai R square sebesar 0,952 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi layak untuk dijadikan penelitian.

**Tabel 8. Uji Normalitas Descriptive Statistics**

**Descriptive Statistics**

	N	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	10	.81649658	-.382	.687	-1.136	1.334
Valid N (listwise)	10					

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014

Untuk menghitung nilai statistic jerque-beran(JB) digunakan dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 JB &= N \left[ \frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right] \\
 &= 10 \left[ \frac{-0,382^2}{6} + \frac{(-1,136 - 3)^2}{24} \right] \\
 &= 10 \left[ \frac{0,1459}{6} + \frac{17,10}{24} \right] \\
 &= 10 \left[ \frac{0,583}{24} + \frac{17,10}{24} \right] \\
 &= 10 \left[ \frac{17,69}{24} \right] \\
 &= 10 [0,737] \\
 &= 7,37
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 7,37, sedangkan nilai  $X^2$  tabel dengan nilai df; 0,05 adalah 18,307. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (7,37) < nilai  $X^2$  tabel (18,307). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolonieritas**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X <sub>1</sub> =X <sub>2</sub> -X <sub>3</sub>	.796 <sup>a</sup>	.634	.588	1.49652
X <sub>2</sub> =X <sub>1</sub> -X <sub>3</sub>	.866 <sup>a</sup>	.751	.719	1.23457
X <sub>3</sub> =X <sub>1</sub> -X <sub>2</sub>	.872 <sup>a</sup>	.761	.731	1.20937

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel tingkat perputaran kas (X<sub>1</sub>) memiliki nilai R Square 0.634, Tingkat perputaran piutang (X<sub>2</sub>) sebesar 0,751, dan

tingkat perputaran persediaan sebesar 0.761 Dari nilai R Square diatas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

1. Regresi Variabel X1 = X2 dengan X3

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tol} &= (1 - R^2) \\ &= 1 - 0.634 \\ &= 0.366 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{VIF} &= \frac{1}{\text{Tol}} \\ &= \frac{1}{0.366} \\ &= 2,732 \end{aligned}$$

2. Regresi Variabel X2 = X1 dengan X3

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tol} &= (1 - R^2) \\ &= 1 - 0.751 \\ &= 0.249 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{VIF} &= \frac{1}{\text{Tol}} \\ &= \frac{1}{0.249} \\ &= 4,061 \end{aligned}$$

3. Regresi Variabel X3 = X1 dengan X2

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tol} &= (1 - R^2) \\ &= 1 - 0.761 \\ &= 0.239 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{VIF} &= \frac{1}{\text{Tol}} \\ &= \frac{1}{0.239} \\ &= 4,184 \end{aligned}$$

Dari regresi di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10 atau  $VIF < (10)$ . Jadi dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.544	.289		1.882	.109
Perputaran Kas	-.108	.062	-.697	-1.756	.130
Perputaran Piutang	.040	.059	.347	.683	.520
Perputaran Persediaan	.043	.060	.372	.718	.500

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan hasil analisis diatas Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ( $\text{sig.} > 0,05$ ), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Demikian pula sebaliknya.

**Tabel 11. Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.952	39.891	3	6	.000	1.477

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Rentabilitas

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2014*

Dari hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1,477 Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 10, dan variabel bebas/independen (k) = 3. Nilai tabel Durbin-Watson  $d_l = 0,525$  dan  $d_u = 2,016$ . Oleh karena itu nilai DW 1,477 lebih besar dari 0,525 ( $d_l$ ) dan kecil dari 2,016 ( $d_u$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dan dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

**Tabel 12. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.184	.706		3.092	.021
	Perputaran Kas	.522	.151	.384	3.471	.013
	Perputaran Piutang	.385	.143	.380	2.689	.036
	Perputaran Persediaan	.367	.146	.364	2.520	.045

a. Dependent Variable: Rentabilitas

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan tabel.17 diatas maka dapat dibentuk persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat rentabilitas KUD di Kecamatan Kubung sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,184 + 0,522X_1 + 0,385X_2 + 0,367X_3 + e$$

Koefisien regresi masing-masing variabel penelitian dapat diartikan sebagai berikut:

1. Y = Nilai konstanta sebesar 2,184 artinya apabila variable perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3) bernilai nol, maka rentabilitas sebesar 2,184, yang artinya rentabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 2,184% ketika perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak beroperasi lagi.
2. Koefisien regresi variabel perputaran kas (X1) sebesar 0,522 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif perputaran kas terhadap rentabilitas, apabila nilai variabel perputaran kas meningkat satu putaran maka

akan meningkatkan tingkat rentabilitas perusahaan perusahaan sebesar 0,522%. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

3. Koefisien regresi variabel perputaran piutang (X2) sebesar 0,385 yang bertanda positif. Hal ini berarti pengaruh positif perputaran piutang terhadap rentabilitas, apabila nilai variabel perputaran piutang meningkat satu kali putaran maka tingkat rentabilitas perusahaan juga meningkat sebesar 0,385%. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Koefisien regresi variabel perputaran persediaan (X3) sebesar 0,367 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif perputaran persediaan terhadap rentabilitas, apabila nilai variabel perputaran persediaan meningkat satu kali putaran maka akan meningkatkan tingkat rentabilitas perusahaan sebesar 0,367%. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan

**Tabel 13. Hasil Koefisien Deteminasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 <sup>a</sup>	.952	.928	.624

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Rentabilitas

*Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan koefisien determinasi variabel Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap variabel rentabilitas 0,928. Artinya terdapat pengaruh yang sangat kuat antara Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas. Hal ini menandakan bahwa variabel independen Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen rentabilitas sebesar 92,8% dan sisanya sebesar 7,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian ini. Pengaruh yang sangat kuat dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa rentabilitas KUD di kecamatan Kubung sangat ditentukan oleh seberapa banyak Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berputar dalam satu periode.

**Tabel 14. Uji Statistik t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.184	.706		3.092	.021
	Perputaran Kas	.522	.151	.384	3.471	.013
	Perputaran Piutang	.385	.143	.380	2.689	.036
	Perputaran Persediaan	.367	.146	.364	2.520	.045

a. Dependent Variable: Rentabilitas

*Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014*

Ha :  $\beta_1 \neq 0$  terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perputaran kas ( $X_1$ ) terhadap rentabilitas (Y)

Untuk variabel perputaran kas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,471 > t_{tabel}$  sebesar 1,81 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara perputaran kas terhadap rentabilitas KUD di Kecamatan Kubung. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat perputaran kas maka akan semakin tinggi juga tingkat rentabilitas.

Ha :  $\beta_2 \neq 0$  terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perputaran piutang ( $X_2$ ) terhadap rentabilitas (Y)

Untuk variabel perputaran piutang diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,689 > t_{tabel}$  sebesar 1,81 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara perputaran piutang terhadap rentabilitas KUD di Kecamatan Kubung. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka akan semakin tinggi juga tingkat rentabilitas.

Ha :  $\beta_3 \neq 0$  terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perputaran kas ( $X_3$ ) terhadap rentabilitas (Y)

Untuk variabel perputaran persediaan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,520 > t_{tabel}$  sebesar 1,81 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara perputaran persediaan terhadap rentabilitas KUD di Kecamatan Kubung. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka akan semakin tinggi juga tingkat rentabilitas.

**Tabel 15. Hasil Uji F**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.565	3	15.522	39.891	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.335	6	.389		
	Total	48.900	9			

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Rentabilitas

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2014*

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$   $39,891 > F_{tabel}$  4,76 dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat rentabilitas, artinya semakin tinggi tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan maka tingkat rentabilitas juga akan semakin tinggi.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini yang berjudul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap Rentabilitas pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran kas, diperoleh nilai  $t_{hit} > t_{tab}$  ( $3,471 > 1,81$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran kas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rentabilitas pada Koperasi Unit desa (KUD) di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.
2. Perputaran piutang, diperoleh nilai  $t_{hit} > t_{tab}$  ( $2,689 > 1,81$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rentabilitas Koperasi Unit desa (KUD) di kecamatan kubung Kabupaten Solok.
3. persediaan, diperoleh nilai  $t_{hit} > t_{tab}$  ( $2,520 > 1,895$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rentabilitas Koperasi Unit Desa (KUD) di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 39,891. Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh 4,76, maka nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} 39,891 > F_{tabel} 4,76$ . Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas Koperasi Unit Desa KUD di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

Hasil penelitian pada KUD di Kecamatan Kubung, maka penulis memberikan saran untuk KUD di Kecamatan Kubung agar lebih memperhatikan manajemen piutang, karena selama ini terlihat rendahnya tingkat perputaran piutang, untuk itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan volume penjualan kredit, memperketat syarat pembayaran penjualan kredit dan ketentuan tentang pembatasan kredit.

Disisi lain variabel perputaran persediaan dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas, oleh karena itu perusahaan diharapkan untuk tetap memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi, juga mengatur persediaan sehingga dapat melakukan perputaran persediaan dengan rutin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi VI*. Jakarta ; Rineka Cipta
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi 14*. Liberty. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Nitisemito Alex. 1979. *Pembelajaran Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.